

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan pada bab-bab sebelumnya, penulis dapat memberikan beberapa kesimpulan sesuai dengan permasalahan yang diteliti, seperti berikut ini:

1. Struktur modal PT. Tempo Scan Pacific pada tahun 1994 dan tahun 1995 yang menunjukkan komposisi pembiayaan jangka panjang perusahaan yang terdiri dari hutang jangka panjang dan modal sendiri, menunjukkan kondisi yang sangat baik meskipun terjadi penurunan pada tahun 1995. Dimana proporsi modal sendiri dalam pembiayaan jangka panjang menunjukkan angka sebesar 95,20% pada tahun 1994 dan 73,16% pada tahun 1995. Hal ini berarti jaminan yang diberikan oleh modal sendiri terhadap kreditur jangka panjangnya hampir 100% dan ketergantungan pada modal asing sangat kecil sekali proporsinya.

Dari sudut struktur modal, sumber perolehan tambahan dana yang paling baik bagi perusahaan adalah sumber yang tidak akan memperburuk struktur modal yang sudah ada. Dengan demikian, sumber pembiayaan yang berasal dari modal sendiri merupakan

pilihan yang tepat. Oleh karena itu PT. Tempo Scan Pacific melakukan emisi saham dalam memenuhi kebutuhan dananya.

2. Biaya modal keseluruhan PT. Tempo Scan Pacific pada tahun 1994 adalah biaya hutang jangka panjang sebesar 1,61% adalah biaya hutang jangka 1,45%; sedangkan pada tahun 1995 adalah biaya hutang jangka panjang sebesar 2,67% dan biaya modal sendiri sebesar 0,50%.

Hal ini menunjukkan bahwa biaya penggunaan modal yang bersumber dari hutang jangka panjang untuk tahun 1994 dan tahun 1995 ternyata lebih tinggi dari biaya penggunaan modal yang berasal dari modal sendiri. Biaya modal perusahaan akan meningkat sejalan dengan meningkatnya proporsi hutang jangka panjang yang digunakan. Demikian pula sebaliknya. Proporsi modal sendiri pada tahun 1995 mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 1994, tetapi biaya modal mengalami penurunan. Karena itu, dari sudut biaya modal, penetapan modal sendiri sebagai sumber pemenuhan tambahan dana untuk membiayai peningkatan usaha perusahaan merupakan alternatif yang terbaik.

3. Struktur modal yang optimum adalah struktur modal yang dapat meminimumkan biaya penggunaan modal rata-rata. Dari pembahasan dapat diketahui bahwa struktur modal yang optimum PT. Tempo Scan Pacific pada tahun 1994 dapat tercapai jika komposisi hutang jangka panjang sebesar 4% dan modal sendiri 96%. Sedangkan pada tahun 1995 struktur modal yang ada sudah merupakan struktur modal yang optimum.

Hal tersebut sesuai dengan aturan struktur finansial konservatif yang vertikal dimana menghendaki perusahaan dalam keadaan bagaimanapun juga jangan mempunyai jumlah hutang yang lebih besar daripada jumlah modal sendiri, atau dengan kata lain debt ratio jangan lebih besar dari 50%, sehingga modal yang dijamin (hutang) tidak lebih besar dari modal yang menjadi jaminannya (modal sendiri).

B. SARAN-SARAN

Beberapa saran yang dapat penulis ajukan kepada perusahaan berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan meliputi :

1. Dengan melihat hasil penelitian bahwa biaya modal akan mempengaruhi struktur modal perusahaan, oleh karena itu perusahaan harus lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan pembelanjaan dalam memenuhi kebutuhan dananya dari berbagai alternatif pembelan-

jaan. Alternatif pembiayaan dengan biaya modal yang minimum sehingga dapat menghasilkan struktur modal yang optimum dapat tercapai bila perusahaan melakukan penambahan modal sendiri.

2. Untuk meningkatkan modal perusahaan maka perusahaan melakukan emisi saham. Langkah ini perlu dievaluasi sedemikian rupa, karena seperti diketahui bahwa biaya penggunaan modal yang berasal dari saham baru (cost of new common stock) adalah yang paling mahal dibandingkan dengan sumber-sumber dana lainnya. Sehingga perusahaan tidak terjebak dalam keadaan dimana meningkatkan modal sendiri yang meningkatkan biaya modal sendiri dan mengakibatkan meningkatnya biaya modal secara keseluruhan.
3. Perusahaan masih harus melakukan serangkaian langkah kebijaksanaan untuk dapat lebih menarik minat penanam modal dan masyarakat membeli saham-saham yang akan dipasarkan pada harga yang ditawarkan, sehingga dana tambahan yang diperlukan dapat diperoleh dalam jumlah seperti yang diharapkan. Antara lain dengan melihat kemungkinan mengurangi investasi yang tidak memberikan hasil yang cukup tinggi dan menggunakan dana yang diperoleh untuk membiayai sektor yang lebih produktif, sekaligus memperbaiki tingkat likuiditas dan struktur permodalan yang ada pada saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Riyanto, Drs., Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan, Edisi Tiga, Yayasan Penerbit Gadjah Mada, Yogyakarta, 1990.
- Budi Rahardjo, Drs., M.Sc., Memahami Laporan Keuangan, Edisi Kedua, Penerbit Andi Offset, Yogyakarta, 1994.
- Ikatan Akuntan Indonesia, Prinsip Akuntansi Indonesia, 1984, Rineka Cipta, Jakarta, 1990.
- Martin, John D., Arthur J. Keown, J. William Petty and David F. Scott, Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Jilid I, Rajawali Pers, Jakarta, 1995.
- Nur Fatah, Drs., MBA., Manajemen Keuangan, Seri 3, Penerbit CV. Asona, Jakarta, 1994.
- Rasyid Sartuni, S.S., M.A., Pedoman Penulisan Makalah Ilmiah, Fakultas Teknis UI, Jakarta, 1994.
- Syafaruddin Alwi, MS, Drs., Alat-alat Analisis Dalam Pembelanjaan, Edisi Ketiga, Yogyakarta : Andi Offset, 1993.
- Ubud Salim, Drs., Manajemen Keuangan, PAU-EK-UI, Kampus Baru UI, Depok, 1990/1991.
- Van Horne, James C., Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Edisi Kelima, Jilid I, Penerbit Erlangga, Jakarta, 1991.
- Weston, J. Fred & Thomas E. Copeland, Manajemen Keuangan, Edisi Kedelapan, Penerbit Erlangga, Jakarta, 1991.

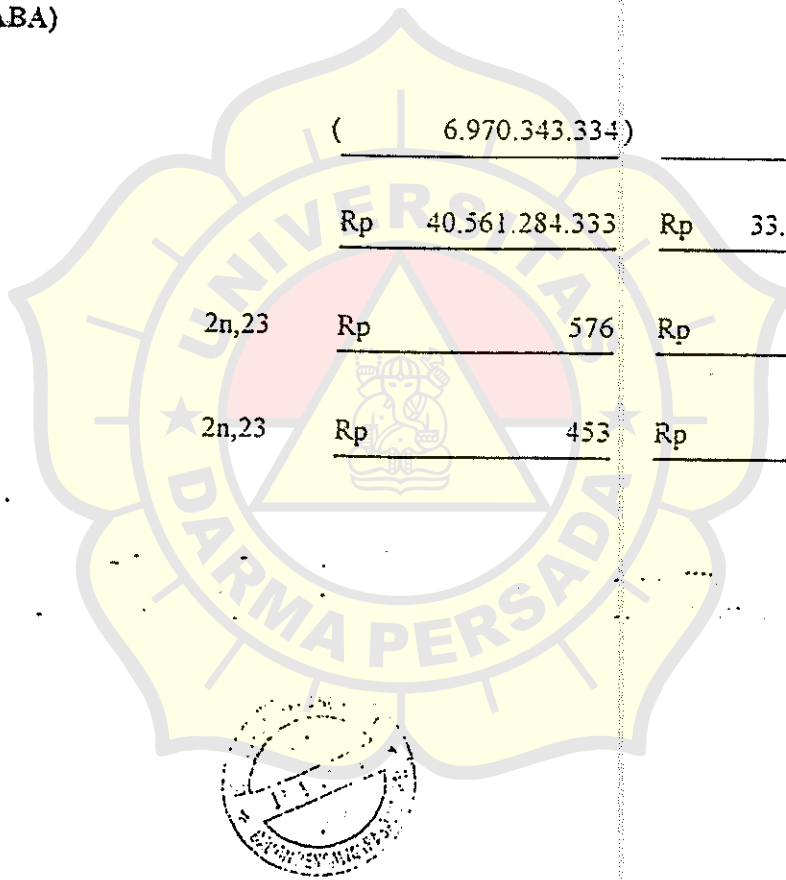
Keown, Arthur J

Lampiran 2

PT TEMPO SCAN PACIFIC DAN ANAK PERUSAHAAN
 LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
 31 DESEMBER 1995 DAN 1994

	Catatan	1995	1994
PENJUALAN BERSIH	2k,6,18	Rp 406.454.378.091	Rp 193.778.351.056
BEBAN POKOK PENJUALAN	19	223.801.737.910	93.110.750.289
LABA KOTOR		182.652.640.181	100.667.600.767
BEBAN USAHA	2k,20		
Penjualan		108.820.074.776	55.025.994.232
Jumlah dan administrasi		22.245.692.953	13.479.607.258
Umlah Beban Usaha		131.065.767.729	68.505.601.490
LABA USAHA		51.586.872.452	32.161.999.277
INGHASILAN (BEBAN)			
LAIN-LAIN			
Inghasilan (beban) bunga dan bank lainnya - bersih	4	9.095.396.367	5.620.292.889
Inghasilan bantuan teknis (advisory)	211	3.840.000.000	1.500.000.000
Bagian laba bersih dari perusahaan afiliasi	2b	3.167.091.641	2.309.908.518
Nilai penjualan aktiva tetap-bersih	2g	1.201.295.845	84.691.173
Amortisasi goodwill	2b	(4.661.167.808)	(2.547.026.599)
Amortisasi biaya emisi saham	2j	(1.315.493.591)	(700.604.479)
Lain-lain - bersih	(2.082.071.639)	3.112.700.174
Inghasilan Lain-lain - Bersih		9.245.050.815	9.379.961.676

	Catatan	1995	1994
LABA SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN		Rp 60.831.923.267	Rp 41.541.960.953
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	2m,14	13.300.295.600	8.514.977.450
LABA SEBELUM HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS		47.531.627.667	33.026.983.503
HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS ATAS (LABA) RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI		(6.970.343.334)	78.129.891
LABA BERSIH		Rp 40.561.284.333	Rp 33.105.113.394
LABA PER SAHAM Laba usaha per saham	2n,23	Rp 576	Rp 560
Laba bersih per saham	2n,23	Rp 453	Rp 576



PT TEMPO SCAN PACIFIC DAN ANAK PERUSAHAAN
 LAPORAN SALDO LABA KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
 31 DESEMBER 1995 DAN 1994

	Catatan	1995	1994
SALDO LABA AWAL TAHUN		Rp 31.035.221.371	Rp 10.402.697.232
LABA BERSIH		40.561.284.333	33.105.113.394
DIVIDEN TUNAI	17	(8.625.000.000)	(4.500.000.000)
PENYESUAIAN MODAL ATAS DASAR KEPPRES NO. 26/ 1984	17	-	(2.789.589.255)
KAPITALISASI SALDO LABA	17	-	(5.183.000.000)
SALDO LABA AKHIR TAHUN		Rp 62.971.505.704	Rp 31.035.221.371

